

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsepsi atau pemahaman metode *peerteaching* dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa di SMK Al-Mustawa yakni, metode *peerteaching* adalah metode mengajar sesama atau metode yang melibatkan siswa untuk bekerjasama dalam memahami suatu materi. Metode *peerteaching* ini dapat menumbuhkan kepercayaan siswa. Melalui tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *peerteaching* siswa akan terbiasa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat serta belajar untuk menjadi tutor.
2. Implementasi metode *peerteaching* dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa di SMK Al-Mustawa Randublatung Blora yaitu sudah memenuhi langkah-langkah pembelajaran dalam metode *peerteaching* pada umumnya. Faktor pendukung metode *peerteaching* yaitu antusias siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *peerteaching* berlangsung dan kepercayaan diri siswa ketika menjadi tutor serta interaksi yang terjalin antara siswa dan tutor. Sedangkan hambatan implementasi metode *peerteaching* yakni kurangnya antusias siswa

dan kepercayaan diri yang masih rendah serta alokasi waktu yang masih kurang efektif, dalam pelaksanaan metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menerapkannya, akan tetapi di SMK Al-Mustawa waktu pembelajaran PAI hanya satu kali dalam satu minggu yakni pada hari jum'at dengan waktu pelajaran hanya satu jam.

B. SARAN

1. Konsepsi atau pemahaman metode *peerteaching* dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa sudah sesuai akan tetapi perlu dipahami lebih dalam lagi agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran
2. Implementasi metode *peerteaching* di kelas XI SMK Al-Mustawa sudah sesuai dengan penerapan metode *peerteaching* pada umumnya dan metode ini merupakan salah satu metode yang disenangi siswa. Akan tetapi alokasi waktunya terlalu sedikit mungkin bisa di tambah satu jam lagi agar penerapannya lebih maksimal lagi.

UNUGIRI